

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disingkat PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan sejak tahun 2007 pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. Sumber PKH dari kemensos membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas kesehatan dan fasilitas layanan pendidikan, manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lansia dimana manfaat tersebut dapat mempertahankan taraf kesejahteraan sosial. Kemensos membatasi bantuan PKH maksimal empat orang dalam satu keluarga, untuk ibu hamil maksimal dua kali kehamilan, penyandang disabilitas dan lansia maksimal satu orang yang berada dalam keluarga. Besarnya bantuan yang diterima 3 juta/keluarga/tahun pemberian bantuan non tunai tersebut berupa uang yang dikirim melalui Kartu Peserta PKH (Dunggio & Zufrianto, 2020).

Desa Ratewati adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Wewaria, Kabupaten Ende yang terdiri dari empat dusun yaitu Dusun Detuete 1, Dusun Detuete 2, Dusun Otorajo 1 dan Dusun Otorajo 2. Jumlah semua penduduk yang ada di Desa Ratewati sebanyak 794 jiwa dan total KK

sebanyak 448 KK terdapat keluarga miskin sebanyak 286 KK yang masih membutuhkan perhatian pemerintah dalam hal ekonomi maupun pendidikan. Oleh karena itu pihak Desa Ratewati dapat melakukan verifikasi dan validasi data terhadap calon penerima bantuan PKH yang mana Program PKH ini memberi solusi kepada keluarga miskin di Desa Ratewati. Sesuai dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Penerimaan PKH di Desa Ratewati memiliki 5 komponen kriteria yaitu Pendidikan (SD, SMP, SMA, D3, S1), Kesehatan (Ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui dan anak usia dini), Kesejahteraan Sosial (lansia dan penyandang disabilitas berat), Pekerjaan (Petani, Buruh, Tukang, Pedagang dan PNS), dan Luas Bangunan Rumah (luas bangunan 8 m<sup>2</sup> dan jenis dinding dari bambu atau kayu sederhana). Untuk bisa mendapatkan bantuan tersebut maka ada syarat dan ketentuan yang harus disiapkan oleh keluarga miskin yaitu masyarakat harus menyiapkan KTP dan KK kepada pihak pemerintah Desa Ratewati, Izasah kepala keluarga, foto rumah nampak dari depan dan dalam harus terlihat jelas, buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), dan surat keterangan disabilitas.

Dengan adanya bantuan pemerintah kemensos tersebut maka dalam melakukan proses untuk menentukan calon penerima bantuan PKH harus dilakukan dengan baik agar pemberian bantuan PKH tepat sasaran tetapi dalam proses penentuan calon penerima PKH ini ada permasalahan yang ditemui yaitu pemberian bantuan PKH belum tepat sasaran karena dalam menentukan calon penerima PKH dilihat dari 5 kriteria dan masih dilakukan secara manual sehingga kemungkinan kesalahan ini diakibatkan tidak

adanya sistem komputer yang menjadi acuan. Penerimaan bantuan PKH di Desa Ratewati telah dilaksanakan selama tiga tahun dari tahun 2020 sampai sekarang.

Tabel 1.1 Jumlah KK Miskin Penerima PKH

Tahun	Jumlah KK Miskin
2020	47 KK
2021	47 KK
2022	47 KK

Tujuan utama dari PKH adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama dalam bidang Pendidikan dan kesehatan pada kelompok rumah tangga sangat miskin (RTSM). Kemiskinan merupakan kondisi kehidupan yang serba kekurangan yang dialami seseorang atau rumah tangga miskin sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan minimal atau layak bagi kehidupannya. Untuk menentukan calon penerima bantuan PKH tentunya dibutuhkan data terkait sesuai dengan kriteria-kriteria yang ada, untuk dapat mengambil suatu keputusan secara objektif dan efektif sehingga penerima bantuan PKH menjadi tepat sasaran.

Dengan adanya permasalahan tersebut pihak Desa Ratewati tentunya membutuhkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) agar dapat mengatasi masalah yang ada. Sehingga proses menentukan calon penerima bantuan dari program tersebut dapat dihasilkan secara cepat dan tepat sasaran. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam sistem

pendukung keputusan adalah metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT). Dalam metode MAUT evaluasi keseluruhan  $v(x)$  dari suatu objek  $x$  didefinisikan sebagai penjumlahan bobot, konsep dasar dari metode MAUT adalah penjumlahan bobot dengan suatu nilai yang relevan terhadap nilai dimensinya. Kelebihan dari metode MAUT yaitu dapat mengetahui dengan cepat tentang status akhir atau hasil, kemudian dapat memberikan alternatif terbaik dengan hasil terbaik. Dalam metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) ini juga diperlukan pembangunan *multi-attribute utility* model, yaitu spesifikasi dimensi dari permasalahan evaluasi dan keputusan secara spesifik (Harmaja OJ & Hutauruk MS, 2021).

Untuk mempermudah pihak Desa Ratewati dalam proses menentukan calon penerima bantuan sosial non tunai PKH, maka pada penelitian ini diangkat sebuah judul “**Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Calon Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan Metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) di Desa Ratewati**”. Hasil dari penelitian ini dapat membantu pihak pemerintah Desa Ratewati dalam mengambil keputusan untuk menentukan calon penerima bantuan PKH secara cepat dan tepat sasaran.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah masih belum meratanya penerima bantuan PKH bagi keluarga miskin yang ada di Desa Ratewati.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara cepat dan tepat sasaran maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria-kriteria penerima bantuan PKH adalah sebagai berikut:
  - a. Pendidikan
  - b. Kesehatan
  - c. Kesejahteraan sosial
  - d. Pekerjaan
  - e. Luas bangunan rumah
2. Sistem pendukung keputusan ini hanya mencakup lingkup daerah Desa Ratewati.
3. Metode yang digunakan dalam sistem rancang bangun ini adalah metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT)
4. Output dari sistem ini adalah untuk prioritas berdasarkan bobot atas kriteria yang menyajikan data calon penerima bantuan PKH.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem pendukung keputusan calon Penerima Bantuan PKH yang menerapkan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) guna membantu Pihak Desa Ratewati dalam mengambil keputusan berdasarkan tingkat kelayakan calon penerima bantuan PKH dengan mempertimbangkan beberapa kriteria yang lebih efektif dan efisien, yang sebelumnya menggunakan perhitungan secara

manual dan menjadi sistem yang terkomputerisasi guna menghasilkan informasi yang akurat dan tepat sasaran.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Desa Ratewati

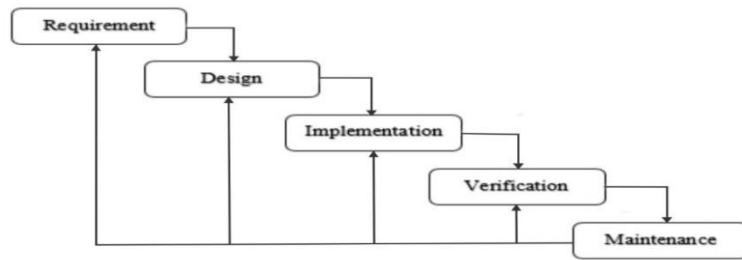
Mempermudah pihak Desa Ratewati dalam mengambil keputusan yang tepat, perihal calon penerima bantuan PKH dengan menerapkan metode yang layak, cepat, tepat dan akurat.

2. Bagi penulis

Dapat memahami dan menerapkan ilmu akademik dan keterampilan pemrograman khususnya mengenai Sistem Pendukung Keputusan (SPK) serta dapat memodelkan persoalan yang ada dengan perhitungan menggunakan metode *Multi Attribute utility Theory* (MAUT).

### **1.6 Metode Penelitian**

Metodologi Penelitian yang akan digunakan dalam membangun aplikasi Sistem Pendukung Keputusan ini menggunakan model pengembangan perangkat lunak *waterfall* (Widiyanto, 2018). Seperti yang diilustrasikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. 1 Model Penelitian *WaterFall* (Widiyanto, 2018)

Model *waterfall* mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial yang dimulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh tahapan *requirement*, *design*, *implementation*, *verification* dan *maintenance*. Adapun penjelasan dari tiap tahapan sebagai berikut:

1. *Requirement* / Analisis

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis terhadap semua aspek yang berkaitan dengan penelitian.

2. *Design* / Perancangan

Pada tahap desain merupakan proses yang akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*.

3. *Implementation* / Implementasi sistem

Pada tahap ini perancangan perangkat lunak akan direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Perancangan program ini akan diterjemahkan ke dalam baris-baris kode yang menggunakan struktur bahasa pemrograman tertentu. Dalam penelitian ini sistem yang akan dibangun menggunakan bahasa

pemrograman PHP dan *MySQL* sebagai media penyimpanan datanya.

#### 4. *Verification* / Pengujian

Unit-unit individu program, atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan bahwa apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak serta memastikan sistem yang dirancang semua bagian sudah diuji. Dalam penelitian ini proses uji coba yang dilakukan dengan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* ini hanya mengamati hasil eksekusi dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Tujuan metode pengujian ini adalah mencari kesalahan pada fungsi salah atau hilang sehingga menemukan cacat yang mungkin terjadi pada saat pengkodean.

#### 5. *Maintenance* / Pemeliharaan

Dalam tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem ini dipasang dan digunakan secara nyata. *Maintenance* yang melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, maka meningkatkan implementasi dari sebuah unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru.



## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan digunakan untuk menggambarkan alur penulisan tugas akhir ini agar lebih mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berkaitan dengan pembuatan aplikasi, mulai dari teori mengenai aplikasi pembelajaran, metode pengembangan yang digunakan sampai teori yang membahas tentang perangkat lunak yang digunakan untuk membuat aplikasi ini.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan sistem, peran pengguna serta perangkat pendukung.

### **BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM**

Bab ini berisi tentang prosedur implementasi sistem. Hasil perancangan dan diterjemahkan dalam bentuk program yang bisa dibaca oleh komputer.

## **BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL**

Bab ini berisi tentang pengujian sistem yang telah dibuat dan analisis hasil pengujian dari sistem tersebut.

## **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini.